

**KARYA TARI KOREOGRAFI PENDIDIKAN *KEBO CEMENG*
DENGAN JENIS GARAP *DOLANAN ANAK***

Oleh

Putri Anissa

15020134078

putrianissa@mhs.unesa.ac.id

Dra. Noordiana, M.Sn.

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Kebudayaan merupakan cerminan perubahan sosial pada masyarakatnya. Seni sebagai cabang kebudayaan merupakan ekspresi estetika yang disampaikan melalui gerak. Pengembangan kreativitas dapat dikembangkan dan dilakukan pada anak usia dini untuk perkembangan kecerdasan anak usia dini. Konsentrasi ini dapat melalui aktivitas dan kemampuan menyampaikan aktualisasi diri. Didalam pembelajaran tari terdapat unsur-unsur gerak, tenaga, ruang dan waktu. Dalam hal ini koreografer melakukan penciptaan karya tari “Kebo Cemeng” dengan menggunakan metode rangsang awal, eksplorasi dan forming dalam penciptaanya. Gerak yang dihasilkan melalui gerak yang dihasilkan melalui eksplorasi dan konstruksi sehingga gerak yang dihasilkan merupakan distilasi dan improvisasi.

Tari Kebo Cemeng merupakan gambaran pemahaman tradisional anak yang berisikan gambaran keceriaan gadis-gadis dan kebersamaan dalam bermain di sore hari. Bentuk karya tari berisi tarian atau anak yang disertai dialog dan menyanyi untuk memberikan gambaran plot dan cerita keceriaan seperti wajarnya dunia anak. Selain untuk memberikan konsep bermain dan belajar.

Kata Kunci : Dolanan, Konstruksi

ABSTRACT

Culture is a reflection of social change in the community. Art as a branch of culture is an aesthetic expression that is conveyed through motion. The development of creativity can be developed and carried out in early childhood for the development of early childhood intelligence. This concentration can be through activities and the ability to convey self-actualization. In dance learning there are elements of motion, energy, space and time. In this case the choreographer created the dance work "Kebo Cemeng" using the initial excitatory, exploration and forming methods in its creation. The motion produced through motion is produced through exploration and construction so that the motion produced is distillation and improvisation.

The Kebo Cemeng dance is a picture of children's traditional understanding which contains a picture of the cheerfulness of girls and togetherness in playing in the afternoon. Forms of dance work contain dances or children accompanied by dialogue and singing to provide a plot picture and a cheerful story like the natural world of children. In addition to providing play and learning concepts.

Keywords: Games, Construction

PENDAHULUAN

Kesenian merupakan kebudayaan umum yang sangat kental dalam cerminan dari perubahan lingkungan. Masyarakat yang tidak lepas dari kebudayaan merupakan salah satu yang sangat penting. Kebudayaan dalam kesenian mengungkapkan kreatifitas masyarakat. Cabang kesenian merupakan seni tari.

Seni Tari merupakan ekspresi manusia yang bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia dalam Masyarakat dengan penuh makna. Keindahan Seni Tari tidak hanya keselarasan gerakan-gerakan badan dalam ruang dengan diiringi musik tertentu. Kajian terhadap seni tari sesungguhnya memiliki tarian yang berkembang dalam lingkungan masyarakat (Sumandiyo, 2007: 13).

Keberadaannya tergantung pada fungsi dan tujuannya jenis Tarian ini melalui ekspresi jiwa manusia sesuai dengan motivasi tertentu, diungkapkan lewat gerak-gerak yang indah dan ritmis. Tari adalah ungkapan jiwa melalui gerak ritmis yang mengalir, tentu saja akan memberikan makna tidak sempit selaras dengan ciri khas Tari yang selalu dilandasi oleh kesadaran estetis, sehingga Tari termasuk ke dalam rumpun kesenian (Wibisono 2001: 14).

Begitu pula makna atau pengertian estetis di sini, sekurang-kurangnya akan memberi ciri bahwa keindahan Tari terletak pada keselarasan dengan tuntutan dan tujuan dari gerak itu terwujud.

Pada anak usia dini paling tepat untuk mengembangkan potensi. Kreativitas merupakan proses belajar anak agar dapat berkembang yang cerdas. Kemampuan anak usia dini agar dapat berkembang melalui konsentrasi, aktif, ekspresif dan kreatif. Salah satu proses belajar yang dapat anak usia dini berkembang yaitu seni tari.

Seni tari untuk anak usia dini dalam gerak tari dapat meningkatkan kecerdasan anak usia dini. Beberapa unsur seni tari yaitu gerak, tenaga, ruang, waktu, dan ekspresif. Gerak tari yang di kembangkan anak usia dini membantu untuk keluwesan, konsentrasi serta keindahan dalam gerak tari. Gerak tari yang dapat menghasilkan makna dapat melalui dari ide, gerak dan irama. Seni tari dapat beberapa unsur yaitu ruang, waktu, tempat.

Global era yang semakin canggih setiap tahunnya. Sekarang ini sangat banyak tari kreasi yang belum sesuai dengan anak usia dini. Contohnya dari anak usia dini menciptakan tarian kreasi yang semestinya untuk anak remaja ataupun dewasa. Adanya progres seperti inilah merupakan sangat tantangan yang harus dihadapi. Agar segala upaya gerak tari yang menghasilkan maksimal.

Koreografer ingin mengembangkan tari kreasi baru yang sesuai dengan perkembangan usia dini. Melalui karya dolanan anak dengan tema serta gerak lucu dan lincah yang diiringi musik akan menambah keceriaan anak usia dini. Hal yang akan diuraikan tentang tari dolanan

anak usia dini. Bagaimana menciptakan seni tari dolanan anak yang menjadi gerak tari.

Metode Penciptaan

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* berarti cara atau jalan yang harus ditempuh. Penciptaan adalah proses suatu metode untuk menguraikan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penciptaan, sebagai upaya dalam mewujudkan karya, melalui pendekatan-pendekatan ilmu lain, yang dimaksudkan agar selama proses penciptaan dapat dijabarkan secara ilmiah dan argumentatif.

Dalam metode penciptaan karya tari ini koreografer menggunakan metode konstruksi.

Fokus Karya

Fokus karya yang berdasarkan latar belakang garapan tari ini yaitu penciptaan tari dolanan anak “Kebo Cemeng”. Menceritakan kegiatan membajak sawah dengan hewan kerbau. Garapan tari ini disajikan dalam dengan menggunakan teknik gerak pengembangan tradisi yang ditata dengan memberikan variasi gerak, nyayian serta dialog dan properti berupa bambu dan cangkul.

KONSEP GARAP

A. Rangsang Awal

1. Rangsang Ide

Pembuatan karya kebo cemeng ini sesuai dengan anak usia dini. Dengan mengenalkan lingkungan setempat seperti sawah. Penggarapan

karya ini dengan menceritakan kerbau pantas dengan anak usia dini yang ingin selalu bermain-main. Garapan ide yang berkonsep mengangkat tentang pentingnya lingkungan yang ada disekitar.

Terinspirasi dari melihat saat disawah. Di pagi hari yang sangat sejuk petani dengan bergegasnya untuk pergi kesawah dengan hewan kerbaunya untuk membajak sawah yang telah disiapkan. Anak usia dini dengan tingkah lakunya yang ingin bermain-main. Sehingga koreografer ingin mengajarkan kepada anak tentang lingkungan yang sangat penting dilestarikan, dengan mengambil tema kebersamaan.

2. Rangsang Kinestetik

Karya tari “Kebo Cemeng” menggunakan gerak sebagai acuan untuk memperoleh suatu rangsang kinestetik. Gerak tari yang dikembangkan melalui gerak tari tradisional. Gerak tradisional tersebut merupakan gerak yang sangat penting untuk anak usia dini. Karenanya gerak tradisional ini anak usia dini sangat tanggap untuk memulai gerak dan bermain.

Gerak tradisional yang meliputi dari gerak seperti anak usia dini biasanya bermain, berlari, melompat, kerjar-kerjaran dan sebagainya. Gerak tersebut dengan konsentrasi yang sungguh-sungguh untuk mengasah anak usia dini agar dapat berkembang dalam gerak-gerak yang diinginkan. Setelah itu gerakan tari yang

meliputi tersebut di jadikan satu untuk menghasilkan karya tari “Kebo Cemeng”

3. Eksplorasi dan Improvisasi

Kegiatan pencarian gerak dengan mengamati gerak tari yang sesuai dengan objeknya yaitu eksplorasi. Kegiatan eksplorasi merupakan gerakan yang telah diamati oleh koreografer. Kegiatan gerak tari ini bersama dengan anak usia dini yang sering bermain di sawah. Setelah itu gerakan yang dikembangkan oleh koreografer dengan nyanyian dan dialog merupakan gerakan yang sering dilakukan oleh anak usia dini. Koreografer dengan anak usia dini mengembangkan gerak yang dilakukan secara spontan atau pemikiran yang telah dikeluarkan. Kemudian dengan adanya eksplorasi dan improvisasi gerak tari dapat dikembangkan dalam bentuk karya tari.

4. Analisis dan Evaluasi

Koreografer menggunakan analisis dan evaluasi untuk karya tari “Kebo Cemeng”. Karya tari ini digunakan untuk mengetahui dan mencari gerakan – gerakan yang kurang tepat. Maka dari itu analisis dan evaluasi ini sangatlah penting untuk hasil karya tari.

Tema

Tema merupakan karangan bebas yang ingin menjadi sebuah karya tari tersebut. Pokok pikiran yang berawal dari tema karya tari yang akan tersusun dalam karangan bebas. Dalam karangan bebas tersebut tema mempunyai amanat sesuatu yang sangat penting.

Karya tari “Kebo Cemeng” yang koreografer membuat tema kebersamaan. Karena dari tema kebersamaan ini lah karya tari dapat melestarikan lingkungan yang termasuk sawah.

Sinopsis


Keboku enem kabeh lemu-lemu
Seng telu keceng seng telu lemu
Keboku Tak pakani suket
Atiku seneng keboku lemu

B. Tata Rias dan Busana

Pada Tata Rias karya tari “Kebo Cemeng” para penari sebagian yang menjadi petani cukup rias natural dan yang menjadi kebo menggunakan rias cantik. Kemudian untuk busana yang dipakai tetap memakai seperti tari tradisional biasanya.

1. Tata Rias

Tata rias membantu memperkuat ekspresi penari dan untuk menambah daya tarik penari. Karya tari “Kebo Cemeng” menggunakan riasan cantik dengan alias yang melengkung keatas serta disesuaikan dengan karakter anak tersebut. Alat dan bahan yang digunakan dalam riasan tersebut meliputi: pensil alis warna hitam, *foundation*, bedak, *eye shadow*, *eyeliner*, *brush*, *lipstick*.

<p>Rias</p> <p>Tari “Kebo Cemeng”</p> 	<p>Alis Mata:</p> <p>Alis mata yang berbentuk melengkung keatas untuk mempertegas karakter hewan kerbau. Alis berbentuk menggunakan pensil alis viva warna hitam.</p> <p><i>Eyeshadow:</i></p> <p><i>Eyeshadow</i> menggunakan warna kuning di baurkan dengan warna merah dan hitam. Karena untuk mempertegas dengan warna baju penari.</p> <p><i>Blush on :</i></p> <p>Merah pipi yang digunakan berwarna merah lalu dibaurkan Sehingga membuat wajah anak terlihat tegas.</p>
---	---

	<p><i>Lipstick :</i></p> <p>Warna merah agar terlihat tidak pucat dan mengikuti serangkaian bibir penari.</p>
--	---

2. Busana

Busana adalah segala hal sesuatu aturan atau ketentuan mengenai penggunaan busana dalam tari. Busana adalah segala perlengkapan yang dikenakan oleh seorang penari. Busana pada tari tradisional bersifat sangat sederhana, namun desai dan simbolnya harus tetap dipertahankan (Soedarsono, 1976:5).

Busana yang merupakan satu pendukung tema isi atau untuk memperjelas peran-peran dalam suatu sajian. Busana merupakan yang digunakan untuk menutup tubuh semata.

Busana yang digunakan dalam karya tari “Kebo Cemeng” yang berbentuk realis dengan menggunakan kace, baju lengan pendek, celana, rapek depan, rapek samping, rapek belakang.

C. Konsep Iringan

Musik sebagai pengiring tari tidak saja mendikte macam tari, tetapi juga, suasana, gaya, durasi, pembabakan, intensitas, dan bentuk keseluruhan. Oleh, karena itu, music memiliki struktur kerangka kerja untuk tari (Suharto, 1985: 20). Musik yang sebagai pengiring tari ,

memberi suasana dan sebagai ilustrasi yaitu musik berperan hanya untuk menunjang penampilan tari, tidak menentukan isi tari. Musik sebagai ilustrasi yaitu musik tersebut terdapat difungsikan sebagai pengiring maupun pemberi suasana Karya tari “Kebo Cemeng” menggunakan musik diatonis dengan 4 anggota, masing-masing orang memegang keyboard, flot, gitar, biola.

D. Tata pentas

Karya tari “Kebo Cemeng” ini akan menampilkan di stage Gedung Pertunjukan Sawunggaling Universitas Negeri Surabaya. Bahwasanya ini adalah Ujian Akhir Semester di Universitas Negeri Surabaya.

E. Gerak

Gerak merupakan unsur tari yang paling besar perannya dengan gerak terjadi perubahan tempat, perubahan letak dari sebuah benda, tubuh penari atau sebagian tubuh. Semua gerak memerlukan tenaga yang melibatkan ruang dan waktu. Artinya gerak timbul karena adanya tenaga, dan bergerak memerlukan ruang serta membutuhkan waktu dalam proses bergerak.

Menurut Jacqueline Smith (1985:16-17) gerak adalah bahasa komunikasi yang luas, dan variasi dari berbagai komunikasi yang luas, dan variasi dari berbagai kombinasi unsur-unsurnya terdiri dari beribu-ribu “kata” gerak, juga dalam konteks tari gerak sebaiknya dimengerti sebagai bermakna dalam kedudukan dengan lainnya.

Gerak yang digunakan dalam karya tari “Kebo Cemeng” merupakan gerak yang divariasi dengan gerak sehari-hari atau aktifitas yang sering dilakukan anak-anak. Adegan dan gerak pada karya tari “Kebo Cemeng”, antara lain:

No	Nama Ragam	Hit	Uraian
1.	Standby stage	8x8	Penari kebo yang standby di stage dan penari petani masuk dari kanan dan kiri.
2.	Masuk stage I	3x8	Masuk penari petani menghampiri penari kebo
3.	Ngajak kebo	4x8	Penari petani menarik yang bersamaan dengan penari kebo
4.	Kebo beraksi	3x8	Menarik layaknya seperti hewan kerbau.
5.	Kebo Mangan	4x8	Penari petani memberikan mangan kebo mereka menari yang berbeda.
6.	Kebo Mangan	3x8	Tarian yang penari kebo menggelengkan kepala kanan kiri dan memakan yang telah disiapkan
7.	Kebo bermain	4x8	Dipisahkan menjadi dua grup lalu bergerak yang menari yang bergantian.
8.	Mbajak Kebo	5x8	a. Penari petani mengajak untuk penari kebo mbajak sawah

			yang dibagi menjadi dua grub. b. gerakan yang petani memegang salah satu kebo untuk dibelakang agar tidak lepas
9.	Kebo mbajak	6x8	a. gerakan yang dari dua grub tersebut dengan pola lantai yang berputar. b. setelah itu kebo yang pola lantai yang berbeda dengan bergantian.
10	Kebo Ngisis	4x8	Setelah mbajak kebo menarik seperti beristirah yang duduk dengan menggelengkan kepala. kedua tangan yang melentangkan setelah itu bergelundungan kesana kemari.
11.	Kebo ngamuk	6x8	a. Setelah bergelundungan ada salah satu kebo yang sangat jail. Lalu teman kebo tidak terima karena kejailan dengan gerakan yang mengelilingi teman yang sedang mengisis b. dengan tidak terima tersebut penari kebo memasang kepala yang ingin menyeruduk

			keteman yang tidak sukai. c. gerakan tarung yang dengan kepala menyeruduk tersebut terulang berkali-kali
12.	Lerai	4x8	Petani tersebut dengan gerakan yang berjalan tangan melambaikan dengan sagah yang kanan setelah itu bergantian melerai penari kebo yang bertengkar tersebut.
13.	Apikan kebo	3x8	Petani dengan gerakan yang santai itu memegang kebo untuk bergandengan agar tidak bertengkar lagi
14	Nyanyi bersama	2x8	Dengan gerakan yang berdiri tegap dan melambaikan tangannya. Yang ber lirik “keboku telu kabeh lemu-lemu.” “seng telu keceng seng telu lemu” “Auw auw auw” “keboku tak pakani suket” “atiku ayem”

14	Bareng joged	6x8	Gerakan tari yang telah di mudahkan untuk penari bergerak. Tangan kanan yang dilentangkan dan tangan kiri yang ditekuk dengan pola lantai yang berbeda beda setiap hitungan 2x8
15	Da da da keboku	2x8	Gerakan tangan yang melambai-lambai dengan berjalan yang berputar. Setelah itu dengan berjalan keluar dipanggung yang bersamaan.

F. Properti

Properti adalah perlengkapan yang tidak termasuk *costum*, tidak termasuk pula perlengkapan panggung, tetapi merupakan yang ikut ditampilkan oleh penari, misalnya: kipas, pedang, tombak, panah, selendang, atau sapu tangan dan sebagainya. Properti tari boleh dikatakan perlengkapan yang seolah-olah menjadi satu dengan badan penari maka desain-desain atasnya harus diperhatikan sekali (Soedarsono 1986: 58). Property dalam karya tari “Kebo Cemeng” yaitu cangkul dan bamboo.

G. Pola Lantai

Karya tari yang berjudul “Kebo Cemeng”. Pola lantai yang sudah di ringkas dalam hadap depan penonton. Pola lantai tersebut memojok sebelah kanan, segi empat, diagonal, lingkaran, dan lurus.

Simpulan

Kesenian merupakan budaya umum yang sangat kental dalam masyarakat. Kesenian yang membuat masyarakat menjadi cerminan kebudayaan dalam lingkungan tersebut. Cabang dari kesenian tersebut seni tari. Seni tari merupakan gerak tubuh manusia yang melalui ekspresi telah ditata dengan diiringi irama musik. Iringan musik yang harus sesuai dengan tema karya tari. Pada anak usia dini yang sangat berkembang dalam potensinya. Anak usia dini ingin mengetahui suatu hal yang belum diketahui. Salah satu seni tari yang dapat anak usia dini berkonsentrasi dengan gerak tari agar bermakna yang akan disampaikan.

Global era yang sangat canggih ini banyak karya tari baru. Karya tari yang lebih khususnya tari kreasi tersebut akan banyaknya yang belum sesuai dengan dunia anak usia dini. Karya tari yang seharusnya ditarikan anak remaja dan dewasa itu ditarikan oleh. anak usia dini.

Koreografer ingin mengembangkan karya tari kreasi baru yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Hal ini sangat penting untuk anak usia dini agar karya tari “Kebo Cemeng” tersampaikan kebersamaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Suharto, 1984. *Metode Pencatatan Tari Tradisional*. Yogyakarta. ASTI.

Soedarsono, 1972. Djawa dan Bali: *Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada Univerciti Press.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari*. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Jakarta: KPG.

Wibisono, Tri B. 2001. *Pendidikan Seni Tari*. Jawa Timur: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

